



**“POLA ASUH *SINGLE PARENT* IBU DI DESA PRINGLANGU
KECAMATAN PEKALONGAN BARAT”**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

BURHANUL ASYFIYA

NIM. 2021 111 311

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PEKALONGAN**

2017

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA :Burhanul Asyfiya

NIM : 2021 111 311

FAKULTAS :Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“POLA ASUH *SINGLE PARENT* IBU DI DESA PRINGLANGU KECAMATAN PEKALONGAN BARAT”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini di buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 24 November 2017

Yang Menyatakan



Burhanul Asyfiya
NIM.2021111311

Hj. Nur Khasanah, M. Ag

Karangjati RT 02/ rw 01

Kec. Wiradesa, Kab. Pekalongan. Kode Pos: 51152

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
an. Sdr. Burhanul Asyfiya

Pekalongan, 24 November 2017

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
c.q. Ketua Jurusan PAI
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : BURHANUL ASYFIYA
NIM : 2021111311
Judul : POLA ASUH *SINGLE PARENT* IBU DI DESA
PRINGLANGU KECAMATAN PEKALONGAN
BARAT KOTA PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pembimbing



Hj. Nur Khasanah, M. Ag
NIP. 19770926 201101 2 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **BURHANUL ASYFIYA**

NIM : **2021111311**

Judul Skripsi : **POLA ASUH SINGLE PARENT IBU DI DESA
PRINGLANGU KECAMATAN PEKALONGAN BARAT
KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 21 Desember 2017 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
(S1) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Sopiah, M.Ag

NIP. 19710707 200003 2 001


Ety Mufidah M.S.I

NIP. 19800422/200312 22 002

Pekalongan, 21 Desember 2017

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. M. Soegoro Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala bentuk kasih sayang kepada kita. Shalawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, para sahabatnya dan orang-orang mukmin lainnya yang selalu berada dalam jalan-Nya. Berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini. Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Iman Nata Suangsa (alm) yang pernah menjabat sebagai Dosen di UNISBA dan Ibundaku Nisrochah tercinta yang senantiasa mencurahkan segala bentuk kasih sayang dan do'anya. Bagiku sangatlah besar jasa-jasanya dan itu tidak pernah dapat kubalas.
2. Adikku tercinta Ariqa Fatina Irzin.
3. Saudara dan saudariku tercinta yang menjadi inspirasi, introspeksi dan motivasiku.
4. Dosen pembimbing skripsi, Ibu Hj. Nur Khasanah, M.Ag. yang selalu memberikan waktu, pikiran dan kesabarannya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman kuliah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2011, teman-teman PPL di SMP 1 Wonopringgo tahun 2015, teman-teman KKN di Desa Kwigaran angkatan XXXIX tahun 2015, dan terutama teman-teman *compagh's* 11 yang menjadi sahabat baik sekaligus saudara bagiku.
6. Teman-teman Forum Taman Baca se Kota Pekalongan yang telah memberikan banyak pengalaman dan pengetahuan.
7. Para pemeduli pendidikan dan pecinta ilmu, khususnya ilmu agama Islam, dan ilmu-ilmu yang bermanfaat lainnya.
8. Almameter tercinta IAIN pekalongan. Almameter tempat menimba ilmu yang aku banggakan.



Motto

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

“ Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (At Tahrim : 6)



ABSTRAK

Asyfiya, Burhanul. 2017. Pola Asuh *single parent* Ibu di Desa Pringlangu Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Hj. NurKhasanah, M.Ag.

Kata Kunci: Pola Asuh, *Single Parent* Ibu.

Orang tua adalah pendidik pertama dalam lingkungan keluarga. Sikap perilaku orang tua terhadap anak sangat berpengaruh dalam perkembangan kepribadian anak. Orang tua selalu berusaha mengarahkan anaknya kearah tujuan yang diinginkan, sehingga seorang anak dapat tumbuh dan berkembang dari segi pembagiannya. Peran orang tua dalam keluarga seperti mendidik, membimbing, mengasuh, mengasihi, membesarkan, dan memenuhi kebutuhan anak sering kali mengalami kendala, sebagai orang tua yang baik harus mampu mendidik anak agar mampu menjadi anak yang berguna dan berbudi mulia. Anak yang diasuh oleh orang tua *single parent* dikhawatirkan akan membawa dampak buruk bagi perkembangan kepribadian anak dan pendidikannya, karena orang tua *single parent* biasanya tidak bias membagi waktu antara pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan tugas sebagai pengasuh atau pendidik dalam keluarga. Pengaruh ketidakhadiran salah satu orang tua terhadap perilaku negatif anak telah banyak dilakukan, dan hasilnya pun cenderung memberikan kesempatan yang sama bahwa anak-anak yang mengalami gejala kenakalan yang menyimpang berasal dari keluarga yang pecah, factor penyebab perpecahan keadaan keluarga antara lain: perceraian dan meninggaldunia.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana pola asuh *Single parent* Ibu di Desa Pringlangu Kecamatan Pekalongan Barat? dan Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pola asuh *Single Parent* Ibu di Desa Pringlangu Kecamatan Pekalongan Barat? Kegunaan penelitian ini secara teoritis adalah untuk memberikan wawasan tentang orang tua *single parent* Ibu dan untuk memberikan informasi tentang pentingnya pola asuh *single parent* Ibu. Sedangkan kegunaan Praktis: Dapat memberikan gambaran tentang pentingnya pola asuh *single parent* Ibu di Desa Pringlangu Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan sehingga dapat dijadikan acuan para orang tua dalam mendidik anaknya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan kancan atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki. Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pola asuh *single parent* Ibu di Desa Pringlangu Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan Barat adalah (a) pola asuh demokratis (b) pola asuh otoriter (c) pola asuh permisif. (2) faktor yang mendukung dan menghambat pola asuh *Single Parent* Ibu di Desa Pringlangu Kecamatan



Pekalongan Barat Kota Pekalongan yaitu pendukung :kondisi anak patuh kepada orang tua, adanya Pendidikan di luar sekolah formal, dan adanya orang yang dapat dipercaya untuk mengasuh dan mengawasi anak. Penghambat: pengaruh pergaulan dari luar, perekonomian keluarga, dan lamanya waktu bekerja.



KATA PENGANTAR

Segala puji milik Allah SWT, yang senantiasa memberikan berbagai bentuk kenikmatan dan kasih sayang kepada kita. Tercurah segala rasa syukur atas restu-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi berjudul *“Pola Asuh Single Parent Ibu di Desa Pringlangu Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan”* sebagai syarat bagi penulis guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam ilmu Tarbiyah. Shalawat serta salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, para sahabatnya, dan para pengikutnya. Dan semoga kita termasuk orang-orang yang dikumpulkan bersama beliau di akhirat nanti. Amin.

Alhamdulillah dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, tidak ada hambatan dan rintangan yang berarti. Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang terlibat dan selalu memberikan bantuan, motivasi, petunjuk dan bimbingan. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan



4. Ibu Hj. Nur Khasanah, M.Ag., selaku pembimbing yang telah membantu dan memberikan banyak pengarahan yang sangat bermanfaat.
5. Ibu Dr. Dwi Istiyani, M.Ag., selaku Dosen Wali Studi yang telah membimbing dengan baik.
6. Seluruh dosen dan staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan pelayanan selama penulis menempuh proses studinya.
7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga hasil penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan digunakan di jalan kebaikan. Khususnya, bagi para pembelajar dan pendidik agar dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan pendidikan agama Islam.

Pekalongan, November 2017

Penulis


Burhanul Asyriya



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II POLA ASUH <i>SINGLE PARENT</i> DAN PERKEMBANGAN KEPRIBADIAN REMAJA	
A. Pola Asuh.....	23
1. Pengertian Pola Asuh	23
2. Bentuk-bentuk Pola Asuh	25
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh	28
B. <i>Single Parent</i>	30
1. Pengertian <i>Single Parent</i>	30
2. Tipe <i>Single Parent</i>	31



C. Perkembangan Kepribadian Remaja.....	34
1. Pengertian Perkembangan Kepribadian Remaja	34
2. Aspek-aspek Kepribadian Remaja	45
3. Teori-teori Perkembangan Kepribadian Remaja.....	46
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kepribadian Remaja	48
BAB III POLA ASUH <i>SINGLE PARENT</i> (IBU) TERHADAP PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN REMAJA	
A. Profil Desa Pringlangu Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.....	52
1. Sejarah Pringlangu.....	52
2. Letak Kelurahan Pringlangu	54
3. Keadaan Penduduk	55
4. Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk	56
5. Tingkat Pendidikan dan Sarana Pendidikan	58
Profil Subjek Penelitian	59
B. Pola Asuh <i>Single Parent</i> (Ibu) Terhadap Perkembangan Kepribadian Remaja di Desa Pringlangu Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.....	62
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pola Asuh <i>Single Parent</i> (Ibu) Terhadap Perkembangan Kepribadian Remaja di Desa Pringlangu Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.....	70
BAB IV ANALISIS POLA ASUH <i>SINGLE PARENT</i> (IBU) TERHADAP PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN REMAJA DI DESA PRINGLANGU KECAMATAN PEKALONGAN BARAT KOTA PEKALONGAN	



A. Analisis Pola Asuh <i>Single Parent</i> (Ibu) Terhadap Perkembangan Kepribadian Remaja di Desa Pringlangu Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan	79
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pola Asuh <i>Single Parent</i> (Ibu) Terhadap Perkembangan Kepribadian Remaja di Desa Pringlangu Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan	82
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Jumlah Penduduk Desa Pringlangu Pekalongan Barat	
	Berdasarkan Kelompok Usia	52
Tabel 3.2	: Jumlah Penduduk Desa Pringlangu Pekalongan Barat	
	Berdasarkan Agama	53
Tabel 3.3	: Daftar Mata Pencaharian Penduduk Desa Pringlangu	53
Tabel 3.4	: Jumlah Pendudukan Desa Pringlangu Menurut Tingkat Pendidikan.....	55
Tabel 3.5	: Daftar Informan.....	55



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pola asuh merupakan suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak-anaknya sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab terhadap anak-anaknya. Islam memandang bahwa keluarga adalah sebagai lingkungan pertama bagi individu dimana anak berinteraksi atau memperoleh unsur-unsur dan ciri-ciri dasar dari kepribadian.¹ Keluarga adalah lembaga yang sangat penting dalam proses pengasuhan anak. Meskipun bukan menjadi satu-satunya faktor, keluarga merupakan unsur yang sangat menentukan dalam pembentukan kepribadian dan kemampuan anak.²

Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua cenderung akan mempengaruhi perkembangan kepribadian anak-anaknya, baik itu yang demokratis, otoriter, ataupun permisif. Orang tua yang demokratis ditandai dengan perilaku yang menciptakan iklim kebebasan, tetapi bersikap respek terhadap anak, objektif, dan mengambil keputusan secara rasional. Sementara orang tua yang bersikap otoriter ditandai dengan sikap yang sewenang-wenang atau diktator dalam memerikan perlakuan kepada anak, sehingga anak yang dikembangkan dalam iklim demokratis cenderung memiliki ciri-ciri kepribadian lebih aktif, lebih bersikap sosial, lebih memiliki percaya diri, dan lebih memiliki keinginan dalam bidang

¹Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hlm.350-352.

²Fuaduddin, *pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam* (Jakarta : Lembaga Kajian Agama dan Jender, 1999), hlm.5.

intelektual, dibandingkan dengan anak yang dikembangkan dalam iklim otoriter. Sedangkan pola asuh yang permisif ditandai dengan tidak ada pengawasan, bersikap serba bebas atau membolehkan, tanpa pengendalian, tidak menuntut dan hangat. Pola asuh ini orang tua hanya sedikit memberi perhatian dalam melatih kemandirian.³ Tugas utama orang tua yaitu memberikan pendidikan dan pengajaran baik pengetahuan maupun pondasi keagamaan, sehingga anak tersebut dapat tumbuh lebih baik, berakhlak, berperilaku yang baik serta tidak mudah terpengaruh pada lingkungan sekitarnya.

Masa remaja dikenal sebagai masa yang penuh kesukaran. Bukan saja kesukaran bagi individu yang bersangkutan, tetapi juga bagi orang tuanya, masyarakat, bahkan sering kali bagi polisi. Hal ini disebabkan masa remaja merupakan transisi masa antara kanak-kanak dan masa dewasa. Masa transisi ini sering kali menghadapkan individu yang bersangkutan kepada situasi yang membingungkan, disatu pihak ia masih kanak-kanak, tetapi dilain pihak ia sudah harus bertingkah laku seperti orang dewasa. Situasi-situasi yang menimbulkan konflik seperti ini, sering menyebabkan perilaku-perilaku yang aneh, canggung dan kalau tidak dikontrol bisa menjadi kenakalan. Dalam usahanya untuk mencari identitas dirinya sendiri, seorang remaja sering membantah orang tuanya, karena ia mulai memiliki pendapat sendiri. Menurut pendapatnya orang tua tidak dapat lagi dijadikan pegangan, sebaliknya untuk berdiri sendiri ia belum cukup kuat,

³Mansur., hlm.28.

karena itu ia mudah terjerumus ke dalam kelompok remaja di mana anggota-anggotanya adalah teman-teman sebaya yang mempunyai persoalan yang sama.⁴

Faktor terbesar yang mempengaruhi kepribadian remaja adalah faktor lingkungan khususnya keluarga. Keluarga dipandang sebagai penentu utama pembentukan kepribadian anak-anaknya, karena keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang menjadi pusat identifikasi anak dan mereka banyak menghabiskan waktunya di lingkungan keluarga. Melalui perlakuan yang baik dari orang tua, anak dapat memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik-biologis, maupun sosio-psikologisnya. Apabila anak dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya, maka dia cenderung berkembang menjadi seorang pribadi yang sehat.⁵

Suasana keluarga sangat penting bagi perkembangan kepribadian anak remaja. Seorang anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang harmonis dan agamis, yaitu suasana yang memberikan curahan kasih sayang, perhatian, dan bimbingan dalam bidang agama, maka perkembangan kepribadian remaja tersebut cenderung positif dan sehat. Sedangkan anak yang dikembangkan dalam lingkungan keluarga yang *broken home*, kurang harmonis, orang tua bersikap keras kepada anak, atau tidak memperhatikan nilai-nilai agama, maka perkembangan kepribadiannya cenderung mengalami kelainan dalam penyesuaian dirinya atau cenderung negatif.⁶

⁴Sarlito wirawan sarwono, *Pengantar Psikologi Umum* (Jakarta : Rajawali Press, 2010), hlm.72.

⁵Syamsu Yusuf dan Juntika NUhrisan, *Teori Kepribadian* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.27.

⁶*Ibid.*, hlm.44.

Salah satu periode dalam rentang kehidupan individu adalah masa remaja, masa ini merupakan segmen kehidupan yang penting dalam siklus perkembangan individu dan merupakan masa transisi diarahkan kepada perkembangan masa dewasa sehat. Erikson dalam bukunya yang berjudul Teori Kepribadian menyatakan bahwa remaja merupakan masa berkembangnya rasa identitasnya maka remaja akan kehilangan arah, bagaikan kapal yang kehilangan kompas. Dampaknya mereka mungkin akan mengembangkan perilaku menyimpang. Melakukan kriminalitas atau menutup diri dari masyarakat.⁷

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa keluarga adalah wahana pertama dan utama bagi anak, dan masing-masing keluarga mempunyai aturan tersendiri, baik dalam mengatur keuangan, pendidikan dan cara pengasuhan anak. Dalam hal ini pola pengasuhan anak merupakan hal yang sangat penting karena pola asuh orang tua merupakan faktor penting yang mempengaruhi pembentukan kepribadian anak, dari latar belakang keluarga yang berbeda akan membentuk pola asuh yang berbeda-beda itu mempengaruhi kepribadian anak yang berbeda pula. Begitu juga masalah psikologis anak dalam sebuah keluarga sangatlah penting karena sebagai salah satu cerminan keberhasilan orang tua dalam mengasuh anaknya.

Dari observasi sementara di Desa Pringlangu Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan ini ada anak yang hanya memiliki orang tua tunggal malah dia merasa harus hidup mandiri, dan anak lebih patuh terhadap orang tua tunggalnya, sebab anak merasa orang tua tunggalnya tinggal satu jadi dia merasa harus

⁷Syamsu Yusuf., hlm. 71.

menjaga dan membantunya. Oleh karena itu fokus pada penelitian ini adalah para *single parent* khususnya ibu yang memiliki anak usia 12-15 tahun. Seharusnya anak pada usia ini harus menjalankan tugas perkembangan sesuai dengan kualifikasi usianya.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui dan perlu untuk mengkajinya lebih mendalam ke dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pola Asuh *Single Parent* Ibu di Desa Pringlangu Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan”. Dengan alasan karena dapat memberikan pandangan bagi orang tua di lingkungan *single parent* dalam mengasuh dan mendidik agama pada anak-anak mereka. Begitu juga yang mendasari pemilihan tempat di Desa Pringlangu ini terdapat kurang lebih 48 *single parent*. sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh subjek penelitian. Tetapi yang sesuai dengan kriteria subjek ada 6 ibu (janda).

Atas dasar pemaparan dari permasalahan di atas peneliti tertarik untuk mengetahui pola asuh yang diterapkan orang tua dalam mengembangkan kepribadian remaja, apakah otoriter, demokratis, atau permisif yang dalam hal ini peneliti memberi judul “ Pola Asuh *single Parent* Ibu di Desa Pringlangu Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola asuh *Single parent* Ibu di Desa Pringlangu Kecamatan Pekalongan Barat?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pola asuh *Single Parent* Ibu di Desa Pringlangu Kecamatan Pekalongan Barat?

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kesimpangsiuran terhadap judul yang ada dalam penelitian ini, maka penelitian perlu memberikan penjelasan beberapa definisi pokok di atas sebagai berikut :

a. Pola Asuh

Pola asuh adalah merupakan suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak-anaknya sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak-anaknya.⁸

Pola asuh yang dimaksud di sini adalah sebuah tindakan *Single Parent* Ibu yaitu dari sejumlah tindakan mendidik, mengajar, membantu, memfasilitasi individu untuk menjalani masa pertumbuhan dan perkembangannya pada berbagai aspek kehidupan di Desa Pringlangu Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.

b. *Single parent*

Single parent yaitu sebuah keluarga yang terjadi disebabkan karena adanya suatu perceraian atau kematian, misalnya seorang duda atau janda

⁸Chabib Thoah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 109.

dengan anak, atau pasangan suami istri yang terpisah jarak karenasatu dan lain hal, ataupun seorang *Single parent* tetapi dia mengadopsi anak.⁹

Single Parent yang dimaksud dalam skripsi ini adalah suatu keadaan di mana tanggungjawab keluarga hanya dipegang oleh seorang Ibu di Desa Pringlangu Kecamatan Pekalongan Barat yang dikarenakan ditinggal mati ataupun ditinggal cerai suaminya.

Jadi yang dinamakan pola asuh *single parent* Ibu di Desa Pringlangu Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan ini adalah cara pengasuhan yang dilakukan oleh Ibu seorang diri pada remaja awal yang berusia 12-15 tahun dan faktor pendukung penghambatnya di Desa Pringlangu Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan cita-cita atau apa yang ingin dicapai oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun yang ingin menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana cara pengasuhan *single parent* Ibu di Desa Pringlangu Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pola asuh *single parent* Ibu di Desa Pringlangu Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.

⁹Sujono Riyad Sukarmin, *Asuhan Keperawatan Pada Anak*, cet II (Yogyakarta : Graha Ilmu,2012), hlm. 40.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan baru tentang pola asuh *single parent* Ibu bagi para pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Dengan diadakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang tepat bagi orang tua dalam mendidik anaknya terutama saat remaja dengan ajaran Islam supaya remaja memiliki kepribadian yang baik.

b. Untuk memberikan informasi kepada orang tua secara umum, tentang pola asuh *single parent* ibu di Desa Pringlangu Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Dalam buku yang berjudul “*Pengantar Psikologi*” yang ditulis oleh Malcolm Hardy dan Steve Heyes, terdapat empat macam tipe orang tua dalam mengasuh anak, yaitu :

a) Otoriter

Pada tipe ini orang tua membuat semua keputusan, anak tidak boleh bertanya.

b) Demokratis

Pada tipe ini orang tua mendorong anak untuk membicarakan apa yang dia inginkan.

c) Permisif

Pada tipe ini orang tua memberikan kebebasan penuh kepada anak untuk berbuat.

d) Laissez faire

Pada tipe ini orang tua memberikan anak untuk mencari jalannya sendiri.¹⁰

Keluarga *single parent* mempunyai pengaruh dalam perkembangan anak, hal itu dapat dilihat dari beberapa faktor seperti intensitas pertemuan dengan anak, komunikasi, tingkat pemenuhan anak, perhatian orang tua, dan lain-lain. Pada awal masa hidup anak kehilangan ibu jauh lebih rusak daripada kehilangan ayah semakin bertambahnya usia kehilangan ayah lebih serius daripada kehilangan ibu, terutama bagi anak laki-laki. Karena bagi anak laki-laki yang lebih besar kehilangan ayah berarti mereka tidak mempunyai sumber identifikasi sebagaimana teman-temannya.¹¹

Mohamad Surya dalam bukunya yang berjudul *Bina Keluarga*, menyatakan bahwa yang dimaksud dengan *single parent* adalah orang tua yang disepakati atau dipimpin saja misalkan ayah saja atau ibu saja. Dilihat dari cara para *single parent* mendidik anak maka ada tiga tipe penggolongan *single*

¹⁰Malcom Hardy dan Steve Heyes, *Pengantar Psikologi* (Jakarta : Erlangga, 1985), hlm.131.

¹¹Fuad Kauma dan Nipan, *Membimbing Istri Mendampingi Suami* (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2001), hlm.197.

parent yaitu yang pertama tipe *single parent* mandiri merupakan *single parent* yang dapat dikatakan sukses sebab kehidupan mereka mapan, stabil dan juga mereka mampu menyekolahkan anak-anak bahkan ada yang sampai ke perguruan tinggi, kedua tipe tergantung merupakan tipe *single parent* yang kurang mampu dalam menghadapi kondisi yang menimpanya sebab mereka tidak terbiasa hidup dan mendidik anak sendiri sehingga mereka memerlukan dukungan dari anggota keluarga yang lain dan juga dari masyarakat, dan yang ketiga adalah tipe tak berdaya adalah tipe *single parent* yang hanya pasrah dengan keadaan yang menimpanya sehingga mereka kurang sukses dalam mendidik anak, mereka juga sering kali tidak dapat membagi waktu antara pekerjaan dengan pengasuhan anak.¹²

Sebagaimana yang dikutip dalam buku karangan Pulus Budiraharjo yang berjudul “*Mengenal Teori Kepribadian Mutakhir*”, Rogers berpendapat bahwa setiap manusia mempunyai kebutuhan dasar akan kehangatan, penghargaan, penerimaan, pengagungan, dan cinta maupun kasih sayang dari orang tua. Penghargaan yang positif, anak berarti dihargai, dicintai, dan anak dapat menerima diri sendiri dengan penuh kepercayaan, fleksibel dalam perkembangannya.¹³

Perkembangan seseorang yang memiliki karakteristik pribadi yang bersikap terbuka, berpartisipasi dalam kehidupan, memiliki rasa percaya kepada diri sendiri, aktif, serta berfikir kreatif.¹⁴

¹²Moh.Surya, *Bina Keluarga* (Semarang : CV Aneka Ilmu, 2008), hlm.30.

¹³Paulus Budiraharjo, *Mengenal Teori Kepribadian Mutakhir* (Yogyakarta : Kanisius, 1997), hlm.136.

¹⁴*Ibid.*, hlm.149.

2. Penelitian Relevan

Penulis akan mendiskripsikan beberapa karya yang relevansinya dengan judul skripsi *Pola Asuh Single Parent Ibu di Desa Pringlangu Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan*, adapun beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul penulis antara lain :

Skripsi Nur Alfiah Salmah yang berjudul “ *Pola Asuh Single Parent Dalam Membiasakan Pengamalan Ibadah Pada Anak di Kelurahan Krapyak Kidul Kecamatan Pekalongan Utara*” dapat dijelaskan bahwa penerapan pola asuh *single parent* di Kelurahan Krapyak Kidul Kecamatan Pekalongan Utara itu didominasi demokratis dengan menekankan pada aspek memberikan nasihat, memberikan contoh, membiasakan dengan ajakan, mendisiplinkan, memahami kebutuhan anak, lalu otoriter dengan pemaksaan terhadap anaknya, memarahi dan juga memberi hukuman, permisif *single parent* tersebut malah memberikan kebebasan penuh terhadap anaknya, dan tidak ada yang menerapkan pola asuh yang menelantarkan anak (*neglectful*), maka mampu membiasakan pengamalan ibadah pada anak, dikarenakan pola asuh yang diterapkan para *single parent* yang ada di Kelurahan Krapyak mampu menjadi stimulus agar anak dapat memberikan respon berupa membiasakan shalat lima waktu dan puasa Ramadhan, meskipun ada yang masih tahap belajar.

Faktor ekonomi yang lebih mempengaruhi pola asuh yang diterapkan oleh para *single parent*, di karenakan sebagian banyak *single parent* yang menjadi subjek dalam penelitian ini berstatus sosial kelas menengah ke bawah, karena itu para *single parent* tersebut lebih banyak menghabiskan waktunya

dengan bekerja untuk memenuhi segala kebutuhan keluarganya. Namun sebetulnya yang lebih mempengaruhi adalah budaya setempat dan lingkungan tempat tinggal para *single parent* ini yang mempengaruhi pola asuh yang diterapkannya dalam pembiasaan ibadah pada anak. Karena masyarakat Kelurahan Krpyak Kidul ini adalah mayoritas masyarakat agamis.¹⁵

.Skripsi Nur Ayati yang berjudul “ *pengaruh komunikasi Orang Tua Tunggal Dengan Perilaku Siswa SD Negeri 01 Gandarum Kajen Pekalongan*” dapat dijelaskan bahwa pertama komunikasi orang tua tunggal terhadap anak di SDN 01 Gandarum Kajen Pekalongan termasuk kategori baik, hal ini didasarkan perhitungan didapatkan nilai rata-rata angketnya sebesar 70 berada di interval **70-71** dengan kategori baik, kedua perilaku siswa SDN 01 Gandarum Kajen Pekalongan termasuk dalam kategori cukup, hal ini berdasarkan perhitungan didapatkan nilai rata-rata angketnya sebesar 67 berada di interval **67-68** dengan kategori cukup, ketiga hasil analisis pengaruh antara komunikasi orang tua tunggal dengan perilaku siswa SDN 01 Gandarum Kajen Pekalongan diperoleh nilai $xy = 0,549$ dengan jumlah responden (N) 30 dimana dalam interpretasi r berkisar antara **0,410-0,700** dan termasuk dalam kategori cukup atau sedang.¹⁶

Skripsi Apriana yang berjudul “*Peran Single Parent dalam Kemandirian Belajar Anak di TPQ Salafus Sholikhin Podosugih Pekalongan*” dapat

¹⁵Nur Alifah Salmah “Pola Asuh *Single Parent* Dalam Membiasakan Pengamalan Ibadah Pada Anak di Kelurahan Krpyak Kidul Kecamatan Pekalongan Utara” *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013), hlm.viii.

¹⁶ Nur Ayati “Pengaruh Komunikasi Orang Tua Tunggal Dengan Perilaku Siswa SDN 01 Gandarum Kajen Pekalongan” *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. Vii.

dijelaskan bahwa kemandirian belajar anak di TPQ Salafus Sholikhin Podosugih Pekalongan khususnya bagi anak hadirnya orang dewasa lain dalam kemandirian belajar mereka masih dibutuhkan guna membangkitkan belajar para anak. Dengan kesendiriannya para *single parent* memberikan pendidikannya yang layak kepada putra putri mereka dalam proses pendidikan kemandirian anak, khususnya pada TPQ Salafus Sholikhin Podosugih Pekalongan. Kesimpulannya keadaan fitrahnya setiap anak senantiasa siap untuk menerima perbuatan yang baik maupun yang buruk dari orang tuanya atau pendidikannya.¹⁷

Berdasarkan kajian yang telah peneliti lakukan terhadap berbagai sumber, karya ilmiah dan bahan pustaka belum ada penelitian yang sama dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengkaji lebih dalam melalui penelitian terkait dengan menyoroti Pola Asuh *Single Parent* Ibu di Desa Pringlangu Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.

3. Kerangka Berpikir

Parenting atau pengasuhan anak merupakan tugas dalam masa menjadi orangtua. Setiap orangtua ingin agar anak-anak mereka tumbuh menjadi individu yang matang secara sosial. Tujuan dari pengasuhan adalah sosialisasi, yaitu mengajarkan anak bagaimana menjadi bagian dari sebuah masyarakat. Oleh sebab itu, penting untuk memahami bagaimana tahapan perkembangan anak dalam sosialisasi.

¹⁷Apriana “Peran *Single Parent* dalam Kemandirian Belajar Anak di TPQ Salafus Sholikhin Podosugih Pekalongan” *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan,2008), hlm. Viii.

a. Pola asuh otoriter

Pola asuh yang otoriter akan terjadi komunikasi satu dimensi atau satu arah. Orang tua menentukan aturan-aturan dan mengadakan pembatasan-pembatasan terhadap perilaku anak yang boleh dan tidak boleh dilaksanakannya. Anak harus tunduk dan patuh terhadap orang tuanya, anak tidak dapat mempunyai pilihan lain. Orang tua memerintah dan memaksa tanpa kompromi. Anak melakukan perintah orang tua karena takut, bukan karena suatu kesadaran bahwa apa yang dikerjakan itu akan bermanfaat bagi kehidupannya kelak. Orang tua memberikan tugas dan menentukan berbagai aturan tanpa memperhitungkan keadaan anak, keinginan anak, keadaan khusus yang melekat pada individu anak yang berbeda-beda antara anak yang satu dengan yang lain.

b. Pola Asuh Bebas (Permisif)

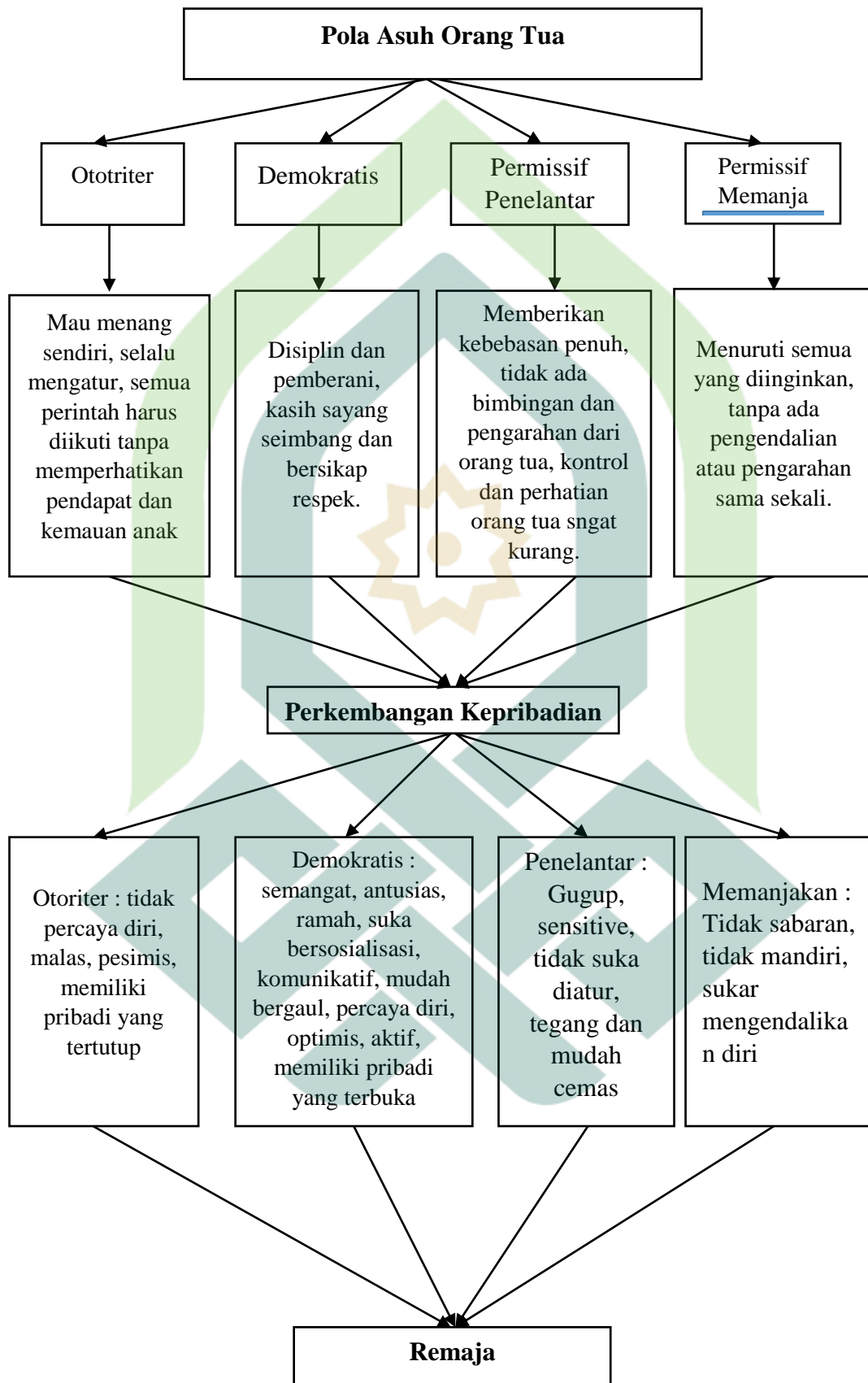
Subjek asuh bebas, berorientasi bahwa anak itu makhluk hidup yang berpribadi bebas. Anak adalah subjek yang dapat bertindak dan berbuat menurut hati nuraninya. Orang tua membiarkan anaknya mencari dan menemukannya sendiri apa yang diperlukan untuk hidupnya. Anak telah terbiasa mengatur dan menentukan sendiri apa yang dianggap baik. Orang tua sering mempercayakan anaknya kepada orang lain, sebab orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaan, organisasi sosial dan sebagainya. Orang tua hanya bertindak sebagai polisi yang mengawasi permainan menegur dan mungkin memarahi. Orang tua kurang bergaul dengan anak-anaknya, hubungan tidak akrab dan harus tau sendiri tugas apa yang harus dikerjakan.

c. Pola Asuh Demokratis

Pada pola asuh ini, orang tua bersikap friendly dan anak bebas mengemukakan pendapatnya. Disini orang tua lebih mau mendengar keluhan dari anaknya, mau memberikan masukan. Ketika anaknya diberi hukuman, orang tua menjelaskan kenapa dia harus dihukum. Pola asuh ini orang tua mau mendengarkan curhat dari anaknya, mau memberikan solusi dari masalah yang dihadapi anaknya. Orang tua lebih mengajarkan anak untuk lebih baik.¹⁸

Untuk memberikan gambaran terhadap alur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian yang berjudul pola asuh *single parent* Ibu studi kasus di desa pringlangu kecamatan pekalongan barat kota pekalongan ini maka peneliti memberikan bagan kerangka berpikir yaitu sebagai berikut:

¹⁸<http://ramunianauli.blogspot.co.id/2015/12/parenting-style-tahapan-perkembangan.html>,
Jum'at 14 Juli 2017.



F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁹

Metode ini digunakan karena lebih mudah mengadakan penyesuaian secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subjek penelitian, memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.²⁰

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.²¹

2. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh perorangan / organisasi langsung melalui objeknya.²² Data primer dalam penelitian ini adalah 6 orang tua *Single parent* Ibu dan 6 remaja di Desa Pringlangu Pekalongan Barat.

¹⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ; Edisi Revisi* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.4.

²⁰Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), hlm.95.

²¹Suharsimi Arikunto, *Menejemen Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), Cet. III, hlm.5.

²² M. Aziz Firdaus, *Metode Penelitian* (Tangerang : Jelajah Nusa, 2012), hlm.28.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang dapat dijadikan sebagai pendukung atau penunjang dari data pokok atau dapat pula didefinisikan sebagai sumber yang mampu atau dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok.²³Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan pola asuh *single parent* Ibu, tokoh masyarakat sekitar keluar *single parent* dan Kepala Desa.

3. Teknik Pengumpulan data

a. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan persamaan.²⁴ Dalam hal ini peneliti akan mengobservasi ke lapangan dan yang akan di observasi peneliti yaitu tentang bagaimana pola asuh yang diberikan *single parent* Ibu di Desa Pringlangu Pekalongan Barat Kota Pekalongan dan tingkah laku remaja di lingkungan sekitarnya.

b. Teknik Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat di kontruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²⁵ Dalam hal ini peneliti menggunakan

²³Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 85.

²⁴Djunaid Ghony dan Fauzan Al-Manshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165.

²⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : alfabeta, 2008), hlm 317.

metode wawancara tidak terstruktur dalam penggalan data awal. Akan tetapi untuk penggalan data selanjutnya menggunakan wawancara terstruktur. Adapun yang di wawancara meliputi : anak remaja yang mempunyai orang tua *single parent* Ibu dan *single parent* Ibu di Desa Pringlangu Pekalongan Barat Kota Pekalongan.

c. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai suatu hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.²⁶ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil Desa Pringlangu Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan, meliputi : Sejarah Desa, letak geografis, mata pencaharian penduduk, sarana-sarana umum, kondisi beragama, kondisi pendidikan di Desa Pringlangu dan profil subjek peneliti di Desa Pringlangu Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.

4. Teknik Analisis data

Analisis data menyederhanakan ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipresentasikan. Berhubung penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mendiskripsikan tentang pola asuh *single parent* Ibu di Desa Pringlangu Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan, maka data yang dihasilkan adalah kualitatif, untuk data kualitatif metode analisa data yang

²⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar : 2000), hlm.136.

dipakai adalah analisa dengan menggunakan metode berpikir induktif. Metode berpikir induktif adalah suatu cara berpikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa yang kongkrit kemudian dengan peristiwa-peristiwa tersebut ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.²⁷

Metode ini digunakan dengan harapan agar semua analisa berdasarkan pemikiran yang logis dan teratur berdasarkan fenomena-fenomena yang diperoleh, dan ini disiapkan agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami perumusan.

G. Sistematika Penulisan

Bagian awal dari skripsi ini memuat : halaman sampul luar, halaman sampul judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan dewan penguji, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, skripsi, kata pengantar, daftar isi.

BAB I adalah pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Pola Asuh *Single parent* Ibu yang terdiri dari dua sub bab : yang pertama, Pola Asuh *Single parent* Ibu meliputi, Pengertian Pola Asuh *Single parent* Ibu, Bentuk-bentuk Pola Asuh *Single parent* Ibu, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh *Single parent* Ibu dalam Keluarga. Perkembangan Kepribadian Remaja meliputi, Pengertian perkembangan kepribadian remaja,

²⁷Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.156.

aspek-aspek kepribadian remaja, teori-teori perkembangan kepribadian remaja dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kepribadian remaja.

BAB III Pola Asuh *Single parent* Ibu di Desa Pringlangu Kecamatan Pekalongan Barat, terdiri dari 3 sub bab. Pertama, tentang profil Desa Pringlangu Kecamatan Pekalongan Barat meliputi sejarah, letak geografis, keadaan perangkat desa, struktur organisasi pemerintahan desa dan profil subjek penelitian. Kedua, tentang pola asuh *Single Parent* Ibu di Desa Pringlangu Kecamatan Pekalongan Barat. Ketiga, tentang faktor pendukung dan penghambat pola asuh *Single Parent* Ibu di Desa Pringlangu Kecamatan Pekalongan Barat.

BAB IV Analisis tentang Pola Asuh *Single parent* Ibu di Desa Pringlangu Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan terdiri 2 sub bab. Pertama, analisis pola asuh *Single Parent* Ibu di Desa Pringlangu Kecamatan Pekalongan Barat. Kedua, analisis faktor yang mendukung dan menghambat pola asuh *Single Parent* Ibu di Desa Pringlangu Kecamatan Pekalongan Barat.

BAB V merupakan penutup yang berisi simpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “Pola Asuh *Single Parent* Ibu di Desa Pringlangu Kecamatan Pekalongan Barat”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola asuh *single parent* Ibu di Desa Pringlangu Kecamatan Pekalongan Barat ini 5 orang tua memakai pola asuh demokratis dan 1 orang tua memakai polasuh permissif dalam mengasuh anaknya, karena mereka walaupun jarang bersama anak-anak tapi tetap mengontrol anaknya dan juga diberi kesempatan untuk mandiri dan anak di akui keberadaannya oleh orang tua dan dilibatkan dalam pengambilan keputusan.
2. Faktor yang menjadi pendukung dalam pola asuh *single parent* Ibu di Desa Pringlangu Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan yaitu diantaranya: kondisi anak patuh kepada orang tua, adanya Pendidikan di luar sekolah formal, dan adanya orang yang dapat dipercay untuk mengasuh dan mengawasi anak. Faktor penghambat di antaranya pengaruh pergaulan dari luar, perekonomian keluarga dan lamanya waktu bekerja.

B. Saran

1. Bagi orang tua *single parent*

- a. Orang tua hendaknya mengasuh dan mendidik anaknya secara optimal agar anak bias lebih berkembang baik mental, spiritual, dan sosialnya.
- b. Para orang tua *single parent* diharapkan memberikan perhatian dan kasih sayang yang lebih kepada anak-anaknya mereka dan memperhatikan cara atau pola pengasuhan terhadap anaknya, karena pola asuh orang tua sangat mempengaruhi perkembangan kepribadian anak yang akan berpengaruh terhadap masa depannya.

2. Bagi anak

Hendaknya anak lebih bisa berterus terang atau terbuka terhadap orang tua, sehingga orang tua dapat mengerti keinginan anak, dan orang tua akan mengadakan koreksi diri dalam memberikan perhatian terhadap anak.

3. Bagi masyarakat

Masyarakat agar ikut serta membantu mendidik anak yang ada di lingkungannya dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang positif agar anak dapat pendidikan moral baik, serta mengajarkan anak selalu hidup bergotong royong dan berjiwa sosial.

4. Pembaca

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada para pembaca untuk melakukan penelitian selanjutnya

yang sejenis serta ruanglingkupnya lebih, guna sempurnanya hasil penelitian.





DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Hendriati. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Refika Asitama
- Apriana. 2008. *Peran Single Parent dalam Kemandirian Belajar Anak di TPQ Salafus Sholokhin Podosugih Pekalongan*. Pekalongan: Skripsi pendidikan Agama Islam.
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Menejemen Penelitian*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Ayati, Nur. 2012. *Pengaruh Komunikasi Orang Tua Tunggal Dengan Perilaku Siswa SDN 01 Gandarum Kajen Pekalongan*. Pekalongan: Skripsi Pendidikan Agama Islam.
- Azwar, Saifuddin. 2000. *Metode Penelitian*. Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- Bashori, Khoirudin. 2003. *Problema Psikologi Kaum Santri Insekuritas Kalekatan*. Yogyakarta: FKBA.
- Budiraharjo, Paulus. 1997. *Mengenal Teori Kepribadian Muttakhir*. Yogyakarta: Kanisius.
- Firdaus, M. Aziz. 2012. *Metode Penelitian*. Tangerang: Jelajah Nusa.
- Fuaduddin. 1999. *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam*. Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan jender.
- Ghony, Djunaid dan Al-Mansur, Fauzan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta Ar-Ruzz Media.
- Hardy, Malcom dan Heyes, Steve. 1985. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Kauma, Fuad dan Nipan. 2001. *Membimbing Istri Mendampingi Suami*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Dedy. 2004. *Metode Penelitan Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



- Salmah, Nur Alfiah. 2013. *Pola Asuh Singla Parent Dalam Membiasakan Pengamalan Ibadah Pada Anak di Kelurahan Krapyak kidul Kecamatan Pekalongan Utara*. Pekalongan: Skripsi Pendidikan Agama Islam.
- Santrock, Jhon W. 2007. *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas*. Jakarta: Erlangga Press.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sukarmin, Sujono Riyad. 2012. *Asuhan keperawatan Pada Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryabrata, Sumadi. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Surya, Moh. 2008. *Bina Keluarga*. Semarang: CV Aneka Ilmu.
- Thoha, Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, Syamsu dan Nuhrisan, Juntika. 2007. *Teori Kepribadian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zulkifli. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





DOKUMEN OBSERVASI

Waktu : Senin, 11 September 2017
Tempat : Desa Pringlangu
Aktivitas : Pengamatan terhadap *Single Parent*
Diskripsi :

Dari hasil observasi yang penulis lakukan, ada beberapa *single parent* yang tinggal di Daerah Desa Pringlangu kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. Dalam hal ini penulis melakukan observasi terhadap 6 *single parent* (Ibu) yaitu Ibu Wiwik, Ibu Duriyah, Ibu Saroh, Ibu Eka, Ibu Alfiyah dan Ibu Rusmini.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada hari Senin 11 September 2017, *single parent* pertama yaitu Ibu Wiwik. Ibu Wiwik berusia 52 tahun dan mempunyai 4 orang anak. Ibu Wiwik setiap harinya mencari nafkah dengan menjahit. Ibu Wiwik ditinggal oleh suaminya 5 tahun yang lalu karena meninggal. *Single parent* kedua yaitu Ibu Duriyah. Ibu Duriyah mempunyai 5 orang anak. Ibu Duriyah setiap harinya mencari nafkah dengan berjualan sarapan pagi dan aneka jajan di rumahnya. Ibu Duriyah ditinggal suaminya 14 tahun karena meninggal. *Single parent* ketiga Ibu Saroh. Ibu Saroh berusia 48 tahun. Ibu Saroh memiliki 1 orang anak. Pekerjaan Ibu Saroh setiap harinya menjadi buruh batik. Ibu saroh menjadi *single parent* sejak 5 tahun yang lalu karena bercerai dengan suaminya. *Single parent* keempat yaitu Ibu Eka. Ibu Eka berusia 36 tahun dan sudah mempunyai 1 orang anak. Ibu Eka setiap harinya bekerja sebagai penjahit. Ibu Eka menjadi *single parent* sejak 10 tahun yang lalu karena di tinggal mati oleh suaminya. *Single parent* kelima yaitu Ibu Alfiyah. Ibu Alfiyah berusia 47 tahun dan



sudah mempunyai 1 orang anak. Ibu Alfiyah setiap harinya bekerja di tempat penyablonan batik. Ibu Alfiyah sudah menjadi *single parent* sejak 10 tahun yang lalu karena perceraian. *Single parent* keenam yaitu Ibu Rusmini. Ibu Rusmini berusia 48 tahun. Beliau bekerja dengan berjualan sarapan di depan rumahnya. Ibu Rusmini memiliki 4 orang anak. Ibu Rusmini menjadi *single parent* sejak 8 tahun yang lalu karena bercerai.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, dalam mengasuh anaknya, ibu WI selalu memperhatikan dan mengawasi anaknya dalam bermain dan dalam memilih teman karena ibu WI takut anaknya salah dalam memilih teman. pada saat peneliti berkunjung ke rumah ibu WI, anak ibu WI meminta izin kepada ibunya untuk bermain dan memberi tahu dengan siapa ia bermain.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa anak yang di rumah tidak diperhatikan orang tua dalam mengerjakan PR anak selalu gelisah karena anak merasa tidak bisa dan takut kepada orang tuanya anak cenderung lebih suka pada dunianya sendiri tanpa memperdulikan nasihat yang diberikan orang tuanya.



PEDOMAN WAWANCARA TERHADAP REMAJA di Desa Pringlangu

1. Apakah kamu pernah dinasehati oleh ibumu?
2. Bagaimana cara ibumu ketika menasehatimu?
3. Bagaimana sikapmu ketika dinasehati oleh ibumu?
4. Apakah kamu merasa diawasi oleh ibumu? Seperti apa?
5. Apakah ibumu memperbolehkan belajar ataupun bergaul sesukamu?
6. Bagaimana yang kamu dan ibumu lakukan ketika kamu menjumpai kesulitan dalam hal belajar (bersekolah), maupun dalam bergaul?



Hasil Wawancara dengan Remaja di Desa Pringlangu

1. Ilham (14 tahun)
 - a. Iya, aku sering dinasehati sama ibu aku kak.
 - b. Dinasehati, dibilangi sama ibu, dikasih tahu yang baik-baik untuk aku.
 - c. Kalau dinasehati, aku mendengarkan dan aku lakukan apa yang dikatakan ibu aku.
 - d. Iya kak, aku pasti ditanya kalau mau main dengan teman, kalau pulang sekolah juga ditanya bagaimana belajarnya.
 - e. Ya boleh, tapi kalau mau bermain dengan teman, ibu kasih nasehat dulu. Kalau di sekolah aku boleh ikut ekstrakurikuler, dan belajar dengan sungguh-sungguh.
 - f. Kalau ada PR, kalau tudak bisa ya aku minta bantu pada ibu, lalu ibu membantu mengajarnya. Aku dinasehati oleh ibu bagaimana aku harus berteman.
2. Dani (14 tahun)
 - a. Jarang kak, soalnya ibu sibuk kerja dari pagi sampai sore.
 - b. Ibu pasti menegur aku
 - c. Aku diam saja kak, katanya aku harus manut sama ibu
 - d. Aku jarang diawasi kak, ibu percaya
 - e. Aku sukanya ikut kegiatan keagamaan, ibu boleh. Boleh bermain tapi jangan nakal.
 - f. Ibu jarang membantu, biasanya aku minta bantu pada kakak aku.
3. Bilal (15 tahun)
 - a. Tadinya sering, tapi sekarang sudah jarang sekali
 - b. Cuma dibilangi saja,
 - c. Ya didengarkan, kalau sudah ya ibu membiarkan saja
 - d. Kalau aku tidak di rumah, ibu cuma tanya sama teman aku





- e. Ya boleh-boleh saja
 - f. Aku tidak sekolah kak, nah kalau ada masalah ya jarang bilang pada ibu.
4. Zaki (14 tahun)
- a. Iya, aku sering dinasehati ibu
 - b. Cara menasehatinya kalau aku melakukan kesalahan dengan cara menegur, bahwa yang aku lakukan tidak baik/salah.
 - c. Ya kalau dinasehati ibu aku mendengarkan aku tidak berani berontak. Karena aku akung sama ibu. Dan sebaliknya ibu menasehati untuk kebaikan anaknya.
 - d. Iya, aku masih diawasi karena itu bentuk kepedulian dan akungnya sama aku kak.
 - e. Iya, ibu membebaskan aku bergaul dengan siapa saja tanpa membedakan, tapi ibu berpesan agar berhati-hati dalam pergaulan harus bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.
 - f. Kalau ada kesulitan dalam belajar entah itu PR yang aku tidak bisa aku minta bantuan sama ibu
5. Ana
- a. Iya,kadang-kadang kak.
 - b. Iya awalnya sih marah-marah tapi setelah itu juga diarahkan agar lebih baik, agar nurut sama orang tua.
 - c. Kalau ibu menasehatinya aku diam kak karena aku tidak berani bagaimanpun juga kan beliau adalah ibu aku dan aku sangat akung sama beliau.
 - d. Iya, ibu sering mengawasi dengan cara selalu menanyakan mau pergi kemana dab perginya sama siapa.



- e. Iya ibu memperbolehkan aku untuk belajar kelompok dengan teman-teman di rumah. Ibu juga membebaskan aku untuk berteman dengan siapa saja asalkan aku bisa menjaga diri dan bisa memilih teman mana yang baik dan mana yang tidak.
 - f. Kalau aku mengalami kesulitan dalam belajar ibu terkadang membantu aku. Dan juga ibu terkadang menyuruh aku untuk bertanya kepada teman sekolah.
6. Anggun
- a. Iya sering kak beliau mensehati aku karena demi kebikan aku sendiri kak.
 - b. Caranya dengan mengarahkan kak
 - c. Sikap aku saat ibu menasehati aku aku diam kak tidak berani berbicara kak.
 - d. Iya kak aku masih diawasi karena beliau sangat sayang dan peduli sama aku kak
 - e. Ibu aku memperbolehkan aku belajar sesukaku kak, biasanya aku belajar kelompok sama teman sekolah, bergaul pun dibebaskan tapi tetap aku harus pilah pilih teman yang baik.
 - f. Kalau aku kesulitan dalam belajar aku minta bantuan sama ibu,



PEDOMAN WAWANCARA TERHADAP ORANG TUA

POLA ASUH *SINGLE PARENT* IBU

Ibu Wiwik (I)

A. Pola Asuh *Single Parent* (Ibu) Terhadap Perkembangan Kepribadian Remaja

1. Sebagai orang tua ibu tentu mempunyai kewajiban mengasuh anak.

Menurut ibu apa yang dimaksud mengasuh atau pola asuh itu?

Mengasuh itu mendidik, membesarkan dan membimbing anak.

2. Bagaimana cara ibu dalam mengasuh atau mendidik anak selama bekerja?

Dengan cara memperhatikan dan mengawasi termasuk dalam hal memilih teman bermain. Karena saya takut anak saya ikut-ikutan liar dalam pergaulan teman-temannya yang nakal. Terkadang saya tidak memperbolehkan anak saya main.

3. Apa yang anak lakukan ketika ibu sedang bekerja?

Saya kan kerja menjahit di rumah. Jadi saya tahu apa yang anak saya lakukan. Kalau setiap pagi anak saya berangkat sekolah, pulang sekolah paling dia nonton televisi di rumah.



4. Bagaimana cara ibu dalam mengawasi pergaulan anak ketika sedang bekerja?

Saya sering melarang kalau anak saya mau main sama teman-temannya karena saya takut anak saya terjerumus kedalam hal-hal yang negatif.

5. Bagaimana usaha ibu dalam membina anak agar menjadi pribadi yang baik?

Usaha saya mengajarkan anak saya perbuatan-perbuatan yang terpuji dan memberikan contoh yang baik untuk anak saya, karena menurut saya anak itu akan mencontoh orang tua. Kalau orang tuanya baik, maka akan baik pula anaknya.

- B. Faktor-faktor pendukung dan penghambat terhadap perkembangan kepribadian remaja

1. Faktor pendukung

- a. Apakah anak ibu selalu mematuhi perintah ibu?

Kalau anak saya terkadang patuh terkadang tidak mas. Kalau dia sedang kesal dia tidak mau saya suruh mas, contohnya seperti saya suruh dia belikan sesuatu dia tidak mau. Wajarlah mas namanya juga masih anak SMP terkadang seperti itu.



- b. Apakah anak ibu mengikuti kegiatan pembelajaran selain di sekolah formal?

Ada mas saya masukan anak saya ke bimbel mas dan juga anak saya ikut kegiatan Islami jugaseperti Nariyahan dan dia juga senang sekali dengan simtudduror Sholawatan mas.

- c. Selain ibu, apakah ada orang lain yang dapat dipercaya untuk mengasuh anak ketika ibu bekerja?

ada si mas, tapi saya merasa kalau anak saya itu dah cukup dewasa jadi saya tidak perlu menyuruh orang ketiga untuk mengasuh anak saya mas.

Dan dia juga sudah mengerti kalau saya sedang bekerja mas. Dan dia juga sudah bisa mengerti mana yang baik buat dia dan mana yang tidak baik buat dia mas.

2. Faktor penghambat

- a. Bagaimana pergaulan anak di rumah ketika ibu sedang bekerja? Seberapa besarkah pengaruh lingkungan bagi anak ibu?

Pengaruh di lingkungan saya menurut saya besar mas. Karena di Desa saya itu anak-anaknya lumayan tidak baik terus juga mereka kalau ada kegiatan yg Islami jarang ikut dan yang saya khawatirkan semisal saya izinkan terus bermain di lingkungan saya nanti kepribadian anak saya akan tidak baik mas.



- b. Bagaimana perekonomian dirumah ibu? Apakah semuanya tercukupi untuk anak?

Alhamdulillah masalah perekonomian keluarga saya semuanya tercukupi mas.

- c. Berapa jam sehari ibu bekerja?

Saya kan bekerja sebagai penerima jahitan mas, jadi saya bekerja berapa jam si gak menentu mas bahkan saya menjahit bisa sampai malam juga mas, kadang konsumen menginginkan jahitannya cepat jadi mas.



Ibu Duriyah 2

A. Pola Asuh *Single Parent* (Ibu) Terhadap Perkembangan Kepribadian Remaja

1. Sebagai orang tua ibu tentu mempunyai kewajiban mengasuh anak.
Menurut ibu apa yang dimaksud mengasuh atau pola asuh itu?

Yang saya tau, mengasuh itu cara merawat dan mendidik anak mas.

2. Bagaimana cara ibu dalam mengasuh atau mendidik anak selama bekerja?

Cara ngasuh saya ke anak saya seperti layaknya orang tua pada umumnya mas, memberi perhatian, kasih sayang, mendidik anak saya agar anak saya tidak terjerumus ke lingkungan yang tidak benar.

3. Apa yang anak lakukan ketika ibu sedang bekerja?

Sepulang sekolah kadang anak saya membantu saya jualan masakan diwarung, tapi seringnya anak saya dirumah nonton televisi dan kadang main sama temannya.

4. Bagaimana cara ibu dalam mengawasi pergaulan anak ketika sedang bekerja?

Saya nasihati kalau main jangan macam-macam, harus bisa membedakan mana yang benar dan mana yang salah.



5. Bagaimana usaha ibu dalam membina anak agar menjadi pribadi yang baik?

Usaha saya dengan memberikan pendidikan yang baik ke anak saya, menyekolahkanya dan yang paling penting saya selalu menasihatinya.

B. Faktor-faktor pendukung dan penghambat terhadap perkembangan kepribadian remaja

1. Faktor pendukung

a. Apakah anak ibu selalu mematuhi perintah ibu?

Ada anak saya yang sering mematuhi perintah saya contohnya anak saya yang masih SMP itu mas, dan juga ada anak saya yang tidak mematuhi perintah saya mas contohnya anak saya yang besar karena dia merasa dirinya itu sudah benar mas. Berbagai macam si mas perbedaan karakter anak-anak saya.

b. Apakah anak ibu mengikuti kegiatan pembelajaran selain di sekolah formal?

Anak saya tidak ikut mas paling anak saya itu ikut kegiatan Islami seperti Nariyahan dan juga simtudduror dia suka sekali dengan yang namanya Sholawatan mas.

c. Selain ibu, apakah ada orang lain yang dapat dipercaya untuk mengasuh anak ketika ibu bekerja?



Ada mas kakak-kakaknya yang mengasuh tapi dia tidak mau karena dia merasa kalau dirinya sudah dewasa jadi tidak perlu.

2. Faktor penghambat

a. Bagaimana pergaulan anak di rumah ketika ibu sedang bekerja?

Seberapa besarkah pengaruh lingkungan bagi anak ibu?

Pengaruhnya menurut saya cukup besar mas, dan Alhamdulillah anak saya bisa milih teman mana yang baik menurut dia dan mana yang tidak baik menurut dia.

b. Bagaimana perekonomian dirumah ibu? Apakah semuanya tercukupi untuk anak?

Perekonomian di rumah saya bisa dikatakan cukup mas. Kalau untuk anak saya yang sedang sekolah ini kadang ada yang tidak terpenuhi mas.

Semisal anak saya minta uang untuk beli buku untuk hari ini saya tidak bisa langsung memberinya butuh beberapa hari untuk mengumpulkan uang.

c. Berapa jam sehari ibu bekerja?

Seharian mas karena saya jualan masakannya tidak hanya pagi saja tapi sampai sore juga saya berjualan mas untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya mas.



Ibu Sarah 3

A. Pola Asuh *Single Parent* (Ibu) Terhadap Perkembangan Kepribadian Remaja

1. Sebagai orang tua ibu tentu mempunyai kewajiban mengasuh anak. Menurut ibu apa yang dimaksud mengasuh atau pola asuh itu?

Mengasuh ya mendidik, melindungi gitu mas.

2. Bagaimana cara ibu dalam mengasuh atau mendidik anak selama bekerja?

Saya berusaha memenuhi kebutuhan anak saya, saya tidak melarang anak saya untuk melakukan sesuatu hal, asalkan itu baik untuk anak saya.

3. Apa yang anak lakukan ketika ibu sedang bekerja?

Anak saya kan sudah tidak sekolah, jadi kalau dirumah anak saya sering main sama teman-temannya. Kadang juga anak saya bekerja membantu di pabrik batik.

4. Bagaimana cara ibu dalam mengawasi pergaulan anak ketika sedang bekerja?

Cara mengawasinya sedikit susah ya soalnya dia kan juga bekerja, tapi saya sering bertanya kepada teman-teman anak saya apa saja yang anak saya lakukan diluar rumah.



5. Bagaimana usaha ibu dalam membina anak agar menjadi pribadi yang baik?

Usaha yang sudah saya lakukan dengan mendidik anak saya dengan baik dan benar dan saya selalu berpesan kepada anak saya jangan sampai melakukan hal-hal yang kurang baik.

- B. Faktor-faktor pendukung dan penghambat terhadap perkembangan kepribadian remaja

1. Faktor pendukung

- a. Apakah anak ibu selalu mematuhi perintah ibu?

Anak saya jarang mematuhi saya mas. Contohnya saja saya suruh anak saya untuk Sholat berjama'ah di Musholla dia tidak mau mas. Dan anak saya itu sering main sampai malam padahal saya sering menasihati jangan pulang malam tapi anak saya tidak mau nurut kepada saya mas.

- b. Apakah anak ibu mengikuti kegiatan pembelajaran selain di sekolah formal?

Tidak mas anak saya sudah tidak sekolah lagi mas dan kegiatan Islami seperti Nariyahan dia tidak pernah ikut dia malah suka bermain dengan teman-temannya yang tidak baik itu.



- c. Selain ibu, apakah ada orang lain yang dapat dipercaya untuk mengasuh anak ketika ibu bekerja?

Ada mas yaitu Ibu saya mastapi anak saya tidak mau mas dia malah memilih untuk bermain daripada dirumah mas, kalo dirumah paling jamnya istirahat saja mas.

2. Faktor penghambat

- a. Bagaimana pergaulan anak di rumah ketika ibu sedang bekerja?

Seberapa besarkah pengaruh lingkungan bagi anak ibu?

Saya tidak tahu pergaulan anak saya seperti apa mas. Terserah anak saya mas karena saya sering memberi nasihat tapi dia tidak mau mendengarkan mas.

- b. Bagaimana perekonomian dirumah ibu? Apakah semuanya tercukupi untuk anak?

Perekonomian di keluarga saya bisa dikatakan tidak cukup mas, kebutuhan untuk anak saya juga tidak bisa tercukupi mas.

- c. Berapa jam sehari ibu bekerja?

Saya bekerja selama 8 jam mas. Dari jam 8 pagi sampai jam 4 sore mas. Jadi saya tidak ada waktu untuk mengasuh anak saya mas. Dan kalau malam dia selalumin entah main kemana mas.



Ibu Eka 4

A. Pola Asuh *Single Parent* (Ibu) Terhadap Perkembangan Kepribadian Remaja

1. Sebagai orang tua ibu tentu mempunyai kewajiban mengasuh anak.

Menurut ibu apa yang dimaksud mengasuh atau pola asuh itu?

2. Bagaimana cara ibu dalam mengasuh atau mendidik anak selama bekerja?

Kalau ngasuh anak saya tidak sepenuhnya ngasuh mas, karena kan saya bekerja untuk menafkahi anak saya mas. Paling saya minta bantuan sama ibu saya untuk menjaga dan mengasuh anak saya mas.

3. Apa yang anak lakukan ketika ibu sedang bekerja?

Anak saya sepulang sekolah biasanya langsung bermain sama teman-temannya tapi ketika mendengar adzan ashar anak saya langsung pulang dan ikut sholat berjamaah di mushola.

4. Bagaimana cara ibu dalam mengawasi pergaulan anak ketika sedang bekerja?

Saya kan kerjanya dirumah jadi gampang ngawasinay. Sebelum eluar rumah saya selalu bertanya anak saya mau bermain sama siapa saja dan dimana seperti itu.



5. Bagaimana usaha ibu dalam membina anak agar menjadi pribadi yang baik?

Usahan saya yang terpenting itu menyekolahkan anak agar mempunyai budi pekerti yang baik.

B. Faktor-faktor pendukung dan penghambat terhadap perkembangan kepribadian remaja

1. Faktor pendukung

a. Apakah anak ibu selalu mematuhi perintah ibu?

Anak saya kadang mematuhi saya kadang juga tidak mas. Kalau lagi capek atau lagi kesal sama temannya anak saya itu tidak mau melaksanakan apa yang saya suruh mas. Ya namanya juga anak muda mas.

b. Apakah anak ibu mengikuti kegiatan pembelajaran selain di sekolah formal?

Tidak mas, sebenarnya saya ingin masukan anak saya ke bimbel tapi tidak mempunyai biaya mas. Paling anak saya hanya mengikuti kegiatan Islami seperti Nariyahan mas dah itu saja mas.

c. Selain ibu, apakah ada orang lain yang dapat dipercaya untuk mengasuh anak ketika ibu bekerja?



Ada mas ibu saya mas yang menggantikan saya saat saya sedang bekerja mas. Tapi karena ibu saya sudah cukup umur ya saya tidak memaksa ibu saya untuk mengasuh anak saya mas.

2. Faktor penghambat

a. Bagaimana pergaulan anak di rumah ketika ibu sedang bekerja?

Seberapa besarkah pengaruh lingkungan bagi anak ibu?

Pengaruhnya sangat besar mas, kan anak saya sering keluar rumah bermain sama teman-temannya saat pulang sekolah dan sayapun terkadang was-was terhadap anak saya jika nanti salah bergaul dan memilih teman.

b. Bagaimana perekonomian dirumah ibu? Apakah semuanya tercukupi untuk anak?

Perekonomian dikeluarga saya bisa dikatakan cukup mas, ya sebenarnya tidak cukup mas . Yang penting bisa menyekolahkan anak mas.

c. Berapa jam sehari ibu bekerja?

Saya bekerja dari pagi jam 8 sampai jam 4 sore mas di rumah saya sendiri mas.



Ibu Afiyah 5

A. Pola Asuh *Single Parent* (Ibu) Terhadap Perkembangan Kepribadian Remaja

1. Sebagai orang tua ibu tentu mempunyai kewajiban mengasuh anak.

Menurut ibu apa yang dimaksud mengasuh atau pola asuh itu?

Kalau menurut saya mengasuh itu samanya dengan mendidik anak

2. Bagaimana cara ibu dalam mengasuh atau mendidik anak selama bekerja?

Cara saya dalam mengasuh anak saya itu dengan cara membebaskan yang penting baik namun juga dalam pengawasan

3. Apa yang anak lakukan ketika ibu sedang bekerja?

Sepulang sekolah biasanya teman-teman anak saya main kerumah. Jadi anak saya tidak main diluar. Terus kalau temannya pulang paling anak saya nonton televisi sampai saya pulang kerja.

4. Bagaimana cara ibu dalam mengawasi pergaulan anak ketika sedang bekerja?



Sepulang kerja saya selalu ngobrol sama anak saya apa saja yang dia lakukan selama saya tinggal kerja, jadi saya tahu apa saja yang dia lakukan.

5. Bagaimana usaha ibu dalam membina anak agar menjadi pribadi yang baik?

Selain menyekolahkan anak saya, saya juga menasihati dan memberikan contoh yang baik-baik kepada anak saya.

- B. Faktor-faktor pendukung dan penghambat terhadap perkembangan kepribadian remaja

1. Faktor pendukung

- a. Apakah anak ibu selalu mematuhi perintah ibu?

Patuh sekali mas, ya terkadang anak saya tidak patuh sama saya mas. namanya juga anak muda mas. Saya maklumilah mas.

- b. Apakah anak ibu mengikuti kegiatan pembelajaran selain di sekolah formal?

Anak saya tidak mengikuti kegiatan mas karena anak saya selalu pulang sore mas. Dan kalau belajar dia hanya dirumah saja.

- c. Selain ibu, apakah ada orang lain yang dapat dipercaya untuk mengasuh

anak ketika ibu bekerja?



Ada mas ibu saya mas yang menggantikan saya mas saat saya bekerja mas.

2. Faktor penghambat

- a. Bagaimana pergaulan anak di rumah ketika ibu sedang bekerja? Seberapa besarkah pengaruh lingkungan bagi anak ibu?

Pergaulan anak saya baik mas soalnya dia jarang main ke luar rumah mas. Untuk pengaruh lingkungannya tidak begitu buruk mas, soalnya anak muda di tempat saya itu anak mudanya tidak begitu nakal mas. Mereka selalu mengikuti kegiatan Islami mas.

- b. Bagaimana perekonomian dirumah ibu? Apakah semuanya tercukupi untuk anak?

Ya di cukup-cukupkanlah mas yang penting kalau anak ingin sesuatu saya bisa ngasih untuk anak saya mas.

- c. Berapa jam sehari ibu bekerja?

Kira-kira 8 jam mas, saya bekerja sebagai penyablon di rumah tetangga saya mas.



Ibu Rusmini 6

A. Pola Asuh *Single Parent* (Ibu) Terhadap Perkembangan Kepribadian Remaja

1. Sebagai orang tua ibu tentu mempunyai kewajiban mengasuh anak.

Menurut ibu apa yang dimaksud mengasuh atau pola asuh itu?

Pola asuh itu ya cara mengasuh anak mas.

2. Bagaimana cara ibu dalam mengasuh atau mendidik anak selama bekerja?

Saya mengasuh anak dengan cara memperhatikan, mengatur dan mengawasi.

3. Apa yang anak lakukan ketika ibu sedang bekerja?

Sama seperti anak-anak yang lain sepulang sekolah pasti main sama teman-temannya dan setelah selesai main biasanya nonton televisi. Saya



kan juga jualan masakan dirumah, kadang kalau lagi ramai anak saya sering bantuin saya kalau sedang libur.

4. Bagaimana cara ibu dalam mengawasi pergaulan anak ketika sedang bekerja?

Biasanya saya menasihati anak saya agar kalau bermain jangan macam-macam.

5. Bagaimana usaha ibu dalam membina anak agar menjadi pribadi yang baik?

Menyekolahkan anak, memberi contoh yang baik, dan menasihatinya.

- B. Faktor-faktor pendukung dan penghambat terhadap perkembangan kepribadian remaja

1. Faktor pendukung

- a. Apakah anak ibu selalu mematuhi perintah ibu?

Alhamdulillah anak saya patuh sama saya mas. Contoh kecil saya suruh anak saya belajar atau saya menyuruh anak saya untuk Sholat tepat waktu dia nurut mas.

- b. Apakah anak ibu mengikuti kegiatan pembelajaran selain di sekolah



formal?

Tidak mas. Sebenarnya saya ingin masukan anak saya ke Les/bimbel gitu mas tapi apa daya mas saya tidak mempunyai biayanya mas jadi saya hanya menyuruh anak saya belajar dirumah saja.

c. Selain ibu, apakah ada orang lain yang dapat dipercaya untuk mengasuh

anak ketika ibu bekerja?

Ada mas ibu saya dan kakaknya dia mas. Kadang ibu saya juga mengajari anak saya belajar mas.

2. Faktor penghambat

a. Bagaimana pergaulan anak di rumah ketika ibu sedang bekerja? Seberapa besarkah pengaruh lingkungan bagi anak ibu?

Baik-baik saja mas dan dia jarang main ke luar rumah mas. Lagian di rumah juga ada temannya mas yaitu adiknya yang masih SD jadi anak saya tidak perlu main ke luar rumah mas. Kalau untuk pengaruh lingkungan di Desa saya cukup besar mas, karena di tempat saya anak-anak mudanya tidak baik mas.

b. Bagaimana perekonomian dirumah ibu? Apakah semuanya tercukupi untuk anak?

Perekonomian di rumah kami ya begitulah mas saya cukup-cukupkan mas meskipun sebenarnya tidak cukup mas.



c. Berapa jam sehari ibu bekerja?

Kira-kira 5 jam mas. Saya kan penjual masakan dan saya harus bangun jam 3 untuk memulai memasak masakan saya mas. Dan siangnya saya harus ke pasar untuk mempersiapkan hari esoknya mas.



SURAT KESEDIAAN UNTUK MENJADI SUBYEK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Setelah mengetahui maksud saudara Burhanul Asyfiya mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang akan melakukan penelitian dengan berjudul “ **Pola Asuh Single Parent Ibu di Desa Pringlangu Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan**” maka saya dengan sadar dan tanpa paksaan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini untuk diteliti oleh peneliti apabila suatu ketika merasa dirugikan dalam bentuk apapun, berhak membatalkan persetujuan ini.

Pekalongan,.....2017

Tanda Tangan

(.....)





RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Burhanul Asyfiya
Nim : 2021 111 311
Tempat / Tanggal Lahir : Pekalongan, 22 Januari 1994
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Ds. Pringlangu 2 RT/RW 02/014 No.25
Pekalongan Barat Kota Pekalongan

II. IDENTITAS ORANG TUA

A. Nama Ayah : Iman Nata Suangsa
Tempat / Tanggal Lahir : Purwakarta, 10 Oktober 1950
Pekerjaan : Dosen UNISBA
Agama : Islam

B. Nama Ibu : Nisrochah
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 2 Juli 1963
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Ds. Pringlangu 2 RT/RW 02/014 No.25
Pekalongan Barat Kota Pekalongan



III. RIWAYAT PENDIDIKAN

- A. SD / MI : MII Pringlangu 03 lulus Th. 2005-2006
- B. SMP / MTs : SMP N 14 Pekalongan lulus Th. 2006- 2008
- C. SMA / MA : MAN 3 Pekalongan lulus Th. 2008-2011
- D. PERGURUAN : IAIN Pekalongan masuk Th. 2011



Pekalongan, November 2017

Penulis

Sh
Bulhanul Asyfiya



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

nomor: 600/In.30/J/TL.00/8/2017

Pekalongan, 25 Agustus 2017

Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

KEPALA DESA PRINGLANGU

di -

KOTA PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : BURHANUL ASYFIYA

NIM : 2021111311

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"POLA ASUH SINGLE PARENT (IBU) TERHADAP PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN REMAJA DI DESA PRINGLANGU PEKALONGAN BARAT, KOTA PEKALONGAN

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 25 Agustus 2017

a.n. Dekan

Ketua Jurusan PAI

M. Yasin Abidin, M.Pd

NIP. 19681124 199803 1 003

Perpustakaan IAIN Pekalongan

PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
KECAMATAN PEKALONGAN BARAT
KELURAHAN PRINGREJO

Sekretariat : Jl. Merpati No.1 Telp. 4411668 Pekalongan 51116

SURAT KETERANGAN
Nomor : 474.4/ 406.


Yang bertanda tangan dibawah ini Lurah Pringrejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : BURHANUL ASYFIYA
NIM : 2021111311

adalah Mahasiswa IAIN Pekalongan telah selesai melaksanakan penelitian untuk penyelesaian krisis keluarga di Kelurahan Pringrejo dengan Judul “ POLA ASUH SINGLE PARENT (IBU) TERHADAP KEPRIBADIAN REMAJA DI KELURAHAN PRINGREJO KECAMATAN PEKALONGAN BARAT KOTA PEKALONGAN “

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 9 November 2017.


HADI WIYOSO
NIP. 19610103 198503 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Burhanul Asyfiya**
Nim : **2021 111 311**
Jurusan/Prodi : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tes is Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**POLA ASUH SINGLE PARENT IBU DI DESA PRINGLANGU KECAMATAN
PEKALONGAN BARAT**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,



Burhanul Asyfiya
NIM.2021111311

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

